



## **Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Hubungannya dengan Partisipasi Mahasiswa dalam Pembelajaran di Program Studi PG PAUD Universitas Cenderawasih**

**Sirjon<sup>1)a)</sup>, Diana Setyaningsih<sup>2)b)</sup>, Endang Sri Mulyanie<sup>3)c)</sup>,  
Agustinus Tandilo Mamma<sup>4)d)</sup>**

1, 2, 3, 4) Dosen Program Studi PG PAUD, Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia

*sirjon@fkip.uncen.ac.id<sup>a)</sup>, dianasetyaningsih@fkip.uncen.ac.id<sup>b)</sup>,  
endangsrimumulyanie@fkip.uncen.ac.id<sup>c)</sup>, agustinus.mamma@fkip.uncen.ac.id<sup>d)</sup>*

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine students' perceptions of online learning during the Covid-19 pandemic and its relationship with student participation in learning. This study uses a descriptive research method with a quantitative approach. Data collection techniques using questionnaires, observation and interviews. The data analysis technique used the Pearson correlation formula with the help of SPSS version 20. The sample in this study amounted to 84 people, which were determined using a total sampling technique so that all members of the population were used as the research sample. The results of the correlation analysis showed a significance value of  $0.000 < 0.05$  and a Pearson correlation value of 0.476, so it was concluded that there was a positive relationship with a moderate degree of relationship between student perceptions of online learning and student participation in learning.*

**Keywords:** *Pandemic; Participation; Learning; Perception.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 dan hubungannya dengan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *pearson* dengan bantuan SPSS versi 20. Sampel pada penelitian ini berjumlah 84 orang, yang ditentukan dengan menggunakan teknik *total sampling* sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai korelasi *pearson* sebesar 0.476, sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dengan derajat hubungan sedang antara persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dengan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** Pandemi; Partisipasi; Pembelajaran; Persepsi.

## PENDAHULUAN

Kemdikbud menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 yang berisi kebijakan Pencegahan virus Covid 19 pada Satuan Pendidikan (Indonesia, 2020a) dan surat Sekretaris Jenderal Kemendikbud RI Nomor: 33603/ A.A5/OT/ 2020 yang berisi kebijakan dan upaya pencegahan penyebaran virus covid-19 di lingkungan Kemdikbud (Indonesia, 2020b). Menindaklanjuti surat edaran tersebut, Rektor Universitas Cenderawasih mengeluarkan surat edaran Nomor 1423/UN20/KP/2020 tanggal 17 Maret 2020 yang berisi tentang pembatasan serta pencegahan penyebaran covid-19 di Lingkungan Universitas Cenderawasih (Cenderawasih, 2020) yang terdiri dari 4 poin, yaitu: 1) Melakukan *Community Quarantine* di Lingkungan Universitas Cenderawasih Jayapura selama 14 hari dari Tanggal 18-31 Maret 2020; 2) Menunda pelaksanaan wisuda periode I Tahun 2020 sampai ada pemberitahuan selanjutnya; 3) Kegiatan akademik dan non akademik dapat dilakukan secara online menggunakan aplikasi SIAKAD Universitas Cenderawasih dan menghindari kuliah tatap muka; 4) Kegiatan administrasi dapat dilakukan secara terbatas selama masa *Community Quarantine* di Universitas Cenderawasih. Oleh karenanya, pendidik harus paham serta dapat menggunakan teknologi dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sehingga dapat membimbing anak didik untuk belajar, mendesain pembelajaran, menyampaikan materi, serta melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran dengan dengan baik. Jika TIK dalam pembelajaran dimanfaatkan secara benar dan tepat, maka peserta didik akan dimudahkan dalam memahami materi-materi pembelajaran.

Pemanfaatan TIK dalam kegiatan pembelajaran diimplementasikan melalui pembelajaran online (*online learning*). Menurut (Nadzirah, 2017), *e-learning* adalah metode pembelajaran yang menggunakan IT berbasis web untuk memfasilitasi pembelajaran daring. Selanjutnya (Ainiyah, 2015) menyatakan bahwa *e-learning* merupakan kegiatan pembelajaran berbantuan media elektronik (teknologi informasi). Dalam *e-learning*, pembelajaran tidak difokuskan pada alat elektroniknya, melainkan difokuskan pada proses belajarnya, sehingga penggunaan perangkat elektronik hanya berperan sebagai alat bantu pembelajaran. (Ariani, 2018) mengemukakan bahwa *e-learning* adalah kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi peserta didik melalui penggunaan perangkat elektronik sehingga dapat memperoleh akses terhadap sumber belajar sebagai salah satu upaya pencapaian tujuan pembelajaran. (Hanifah, Supriadi, &

Widyastuti, 2019) menambahkan bahwa *e-learning* merupakan proses pembelajaran melalui pemanfaatan internet. Keberhasilan pelaksanaan *e-learning* akan dipengaruhi oleh interaksi yang terjadi diantara pendidik dan peserta didik (Adijaya & Santosa, 2018). Penerapan pembelajaran, baik konvensional (tatap muka) maupun daring menghendaki adanya partisipasi aktif dari mahasiswa.

Berdasarkan observasi peneliti, diperoleh data bahwa terjadi penurunan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran setelah adanya pandemi covid-19. Hal itu dapat dilihat dari data sebelum dan setelah pandemi covid-19, mahasiswa yang partisipasinya berada pada kriteria sangat baik turun dari 58 orang menjadi 26 orang, kriteria baik naik dari 21 orang menjadi 47 orang, cukup naik dari 5 orang menjadi 11 orang dan tidak ada yang berada pada kriteria sangat kurang. Kondisi tersebut mendorong peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 dan Hubungannya Dengan Partisipasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran di Program Studi PG PAUD Universitas Cenderawasih”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Cresswell (Wibawa, Mahdiyah, & Afgani, 2014) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang berdasar pada paradigma *postpositivistik* dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun ciri khas dari pendekatan penelitian kuantitatif diantaranya pengumpulan data serta analisis datanya berdasar pada data numerik, strategi yang digunakan adalah survei dan eksperimen, melaksanakan pengukuran dan observasi, serta melaksanakan pengujian terhadap teori dengan menggunakan uji statistika. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi PG PAUD Universitas Cenderawasih. Sampel penelitian sebanyak 84 orang yang ditentukan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan wawancara. Angket digunakan untuk mengumpulkan data persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring, sedangkan observasi dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi Pearson dengan menggunakan SPSS statistik 20.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Persiapan Teknis Pembelajaran Daring

Kualitas persiapan teknis merupakan salah satu aspek persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran. Hasil analisis data yang diperoleh adalah:

**Tabel 1.** Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Persiapan Teknis Pembelajaran Daring

No	Persepsi Mahasiswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	<b>Sangat baik</b>	<b>21</b>	<b>25</b>
2	<b>Baik</b>	<b>54</b>	<b>64</b>
3	<b>Kurang</b>	<b>9</b>	<b>11</b>
4	<b>Sangat Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Hasil Analisis Instrumen (2020)

Data pada tabel. 1 memberikan informasi bahwa terdapat 21 responden (25%) yang menyatakan bahwa kualitas persiapan teknis pembelajaran daring yang dilakukan oleh Dosen telah berada pada kriteria sangat baik; terdapat 54 responden dengan persentase 64% menyatakan bahwa kualitas persiapan teknis pembelajaran daring telah berada pada kriteria baik; terdapat 9 responden (sebesar 11%) menyatakan kualitas persiapan teknis pembelajaran daring berada pada kriteria kurang; dan tidak terdapat responden (0%) yang menyatakan kualitas persiapan teknis pembelajaran daring berada pada kriteria sangat kurang. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan persepsi yang baik terhadap kualitas persiapan teknis pembelajaran daring yang dilakukan oleh Dosen sebelum pembelajaran dilaksanakan.

#### Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran daring

Selain kualitas persiapan teknis, hal lain yang menjadi aspek persepsi mahasiswa adalah kualitas pelaksanaan pembelajaran daring. Berdasarkan analisis terhadap hasil angket, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 2.** Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran Daring

No	Persepsi Mahasiswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	<b>Sangat baik</b>	10	<b>12</b>
2	<b>Baik</b>	59	<b>70</b>
3	<b>Kurang</b>	13	<b>16</b>
4	<b>Sangat Kurang</b>	2	<b>2</b>

Sumber : Hasil Analisis Instrumen (2020)

Data yang terdapat pada tabel 2 memberikan informasi bahwa terdapat 10 responden dengan persentase sebesar 12% menyatakan bahwa kualitas pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh Dosen telah berada pada kriteria sangat baik; terdapat 59 responden dengan persentase 70% menyatakan bahwa kualitas pelaksanaan pembelajaran daring berada pada kriteria baik; terdapat 13 responden menyatakan kualitas pelaksanaan pembelajaran daring berada pada kriteria kurang; dan terdapat 2 responden dengan persentase 2% yang menyatakan bahwa kualitas pelaksanaan pembelajaran daring berada pada kriteria sangat kurang. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwasecara umum responden memberikan persepsi yang baik terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh Dosen bersama mahasiswa.

### **Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Evaluasi Pembelajaran Daring**

Selain kualitas persiapan teknis dan kualitas pelaksanaan pembelajaran, hal berikut yang menjadi aspek persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring adalah kualitas evaluasi pembelajaran daring. Berdasarkan hasil analisis angket diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.** Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Evaluasi Pembelajaran Daring

No	Persepsi Mahasiswa	Frekuensi	Persentase (%)
<b>1</b>	<b>Sangat baik</b>	<b>38</b>	<b>45</b>
<b>2</b>	<b>Baik</b>	<b>35</b>	<b>42</b>
<b>3</b>	<b>Kurang</b>	<b>11</b>	<b>13</b>
<b>4</b>	<b>Sangat Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Hasil Analisis Instrumen (2020)

Data pada tabel. 3, memberikan informasi bahwa terdapat 38 responden dengan persentase sebesar 45% menyatakan bahwa kualitas evaluasi pembelajaran daring yang dilakukan oleh Dosen telah berada pada kriteria sangat baik; terdapat 35 responden dengan persentase 42% menyatakan bahwa kualitas evaluasi pembelajaran daring berada pada kriteria baik; terdapat 11 responden yang menyatakan bahwa kualitas evaluasi pembelajaran daring berada pada kriteria kurang; dan tidak terdapat responden yang menempatkan kualitas evaluasi pembelajaran daring pada kriteria sangat kurang. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa kualitas evaluasi pembelajaran daring yang dilakukan oleh Dosen telah berada pada kriteria sangat baik.

Setelah menganalisis persepsi mahasiswa terhadap tiga aspek di atas, selanjutnya dilakukan analisis persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring secara umum. Berikut hasil analisis keseluruhan yang telah dilakukan:

**Tabel 4.** Persepsi Mahasiswa Pembelajaran Daring

No	Persepsi Mahasiswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	<b>Sangat baik</b>	<b>16</b>	<b>19</b>
2	<b>Baik</b>	<b>59</b>	<b>70</b>
3	<b>Kurang</b>	<b>9</b>	<b>11</b>
4	<b>Sangat Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Hasil Analisis Instrumen (2020)

Data pada tabel 4 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, mahasiswa memberikan persepsi yang baik terhadap pembelajaran daring, dimana terdapat 16 orang pada kriteria sangat baik dan 59 orang pada kriteria baik.

Berkaitan dengan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran daring, maka berikut ini akan diuraikan hasil analisis terhadap hasil penelitian yang diterima. Hasil analisis tersebut adalah:

#### **Keaktifan dalam Mengikuti Pembelajaran**

Indikator pertama untuk mengukur partisipasi mahasiswa adalah keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Berikut data hasil penelitian yang diperoleh:

**Tabel 5.** Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Pembelajaran Daring

No	Persepsi Mahasiswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	<b>Sangat baik</b>	<b>36</b>	<b>43</b>
2	<b>Baik</b>	<b>36</b>	<b>43</b>
3	<b>Kurang</b>	<b>12</b>	<b>14</b>
4	<b>Sangat Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Hasil Analisis Instrumen Penelitian (2020)

Data yang terdapat pada tabel 5 memberikan informasi bahwa terdapat 36 mahasiswa (43%) yang keaktifannya berada pada kriteria sangat baik; 36 orang responden (43%) berada pada kriteria baik, 12 responden (14%) yang berada pada kriteria kurang; dan tidak terdapat responden yang keaktifannya berada pada kriteria sangat kurang. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran daring sudah sangat baik.

### Perhatian Mahasiswa saat Dosen Menyampaikan Materi Pembelajaran

Indikator kedua untuk mengukur partisipasi mahasiswa adalah perhatian mahasiswa saat Dosen menyampaikan materi pembelajaran. Berikut data hasil penelitian yang diperoleh:

**Tabel 6.** Distribusi Perhatian Mahasiswa saat Dosen Menyampaikan Materi pembelajaran

No	Persepsi Mahasiswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	<b>Sangat baik</b>	<b>24</b>	<b>29</b>
2	<b>Baik</b>	<b>54</b>	<b>64</b>
3	<b>Kurang</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
4	<b>Sangat Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Hasil Analisis Instrumen Penelitian (2020)

Hasil yang terdapat pada tabel 6, memberikan informasi bahwa ada 24 responden (29%) yang memiliki perhatian yang sangat baik saat Dosen menyampaikan materi pembelajaran daring; sebanyak 54 responden dengan persentase sebesar 64% berada pada kriteria baik, terdapat 6 orang mahasiswa dengan persentase sebesar 7% berada pada kriteria kurang; dan tidak terdapat responden yang perhatiannya berada pada kriteria sangat kurang. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa perhatian mahasiswa saat Dosen menyampaikan materi pembelajaran daring telah berada pada kriteria baik.

### Keaktifan Mahasiswa dalam menyimak materi pembelajaran yang diberikan oleh Dosen

Indikator berikut untuk mengukur partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran daring adalah keaktifan mahasiswa dalam menyimak materi pembelajaran yang diberikan oleh Dosen. Berikut data hasil penelitian yang diperoleh:

**Tabel 7.** Keaktifan Mahasiswa dalam Menyimak Materi Pembelajaran yang Diberikan Oleh Dosen

No	Persepsi Mahasiswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	<b>Sangat baik</b>	<b>29</b>	<b>34</b>
2	<b>Baik</b>	<b>45</b>	<b>54</b>
3	<b>Kurang</b>	<b>10</b>	<b>12</b>
4	<b>Sangat Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Hasil Analisis Instrumen Penelitian (2020)

Data pada tabel 7 memberikan informasi bahwa ada 29 responden (34%) yang keaktifannya berada kriteria sangat baik dalam menyimak materi pembelajaran yang diberikan oleh Dosen; terdapat 45 orang mahasiswa dengan persentase sebesar 54% berada pada kriteria baik, terdapat 10 responden dengan persentase sebesar 12% berada pada kriteria kurang; dan tidak terdapat responden yang berada pada kriteria sangat kurang.

Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam menyimak materi pembelajaran yang diberikan oleh Dosen telah berada pada kriteria baik.

### **Keaktifan mahasiswa untuk bertanya saat diberikan kesempatan bertanya oleh Dosen**

Indikator berikut untuk mengukur partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran daring adalah keaktifan mahasiswa untuk bertanya saat diberikan kesempatan bertanya oleh Dosen. Berikut data hasil penelitian yang diperoleh

**Tabel 8.** Keaktifan Mahasiswa untuk Bertanya saat Diberikan Kesempatan Bertanya

No	Persepsi Mahasiswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	<b>Sangat baik</b>	<b>24</b>	<b>28</b>
2	<b>Baik</b>	<b>41</b>	<b>49</b>
3	<b>Kurang</b>	<b>19</b>	<b>23</b>
4	<b>Sangat Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Hasil Analisis Instrumen Penelitian (2020)

Data pada tabel 8 memberikan informasi bahwa terdapat 24 orang mahasiswa dengan persentase 28% yang keaktifannya untuk bertanya saat diberikan kesempatan bertanya oleh Dosen berada kriteria sangat baik; sebanyak 41 orang mahasiswa dengan persentase 49% berada pada kriteria baik, sebanyak 19 orang mahasiswa dengan persentase 23% berada pada kriteria kurang; dan tidak terdapat responden yang berada pada kriteria sangat kurang. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa untuk bertanya saat diberikan kesempatan bertanya oleh Dosen telah berada pada kriteria baik.

### **Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi dengan Dosen pada pembelajaran daring**

Indikator berikut untuk mengukur partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran daring adalah keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi dengan Dosen pada pembelajaran daring. Berikut data hasil penelitian yang diperoleh:

**Tabel 9.** Keaktifan Mahasiswa Dalam Berdiskusi Dengan Dosen

No	Persepsi Mahasiswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	<b>Sangat baik</b>	<b>16</b>	<b>19</b>
2	<b>Baik</b>	<b>48</b>	<b>57</b>
3	<b>Kurang</b>	<b>19</b>	<b>23</b>
4	<b>Sangat Kurang</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber : Hasil Analisis Instrumen Penelitian (2020)

Data pada tabel 9 memberikan informasi bahwa terdapat 16 orang mahasiswa dengan persentase 19% yang keaktifannya dalam berdiskusi dengan Dosen pada

pembelajaran daring berada kriteria sangat baik; sebanyak 48 orang mahasiswa dengan persentase 57% berada pada kriteria baik, sebanyak 19 orang mahasiswa dengan persentase sebesar 23% berada pada kriteria kurang; dan terdapat 1 orang mahasiswa dengan persentase sebesar 1% berada pada kriteria sangat kurang. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi dengan Dosen pada pembelajaran daring telah berada pada kriteria baik.

### **Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi dengan sesama mahasiswa pada pembelajaran daring**

Indikator berikut untuk mengukur partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran daring adalah keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi dengan sesama mahasiswa pada pembelajaran daring. Data hasil penelitian yang diperoleh adalah:

**Tabel 10.** Keaktifan Mahasiswa Dalam Berdiskusi Dengan Sesama Mahasiswa

No	Persepsi Mahasiswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	<b>Sangat baik</b>	<b>17</b>	<b>20</b>
2	<b>Baik</b>	<b>55</b>	<b>66</b>
3	<b>Kurang</b>	<b>10</b>	<b>12</b>
4	<b>Sangat Kurang</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Sumber : Hasil Analisis Instrumen Penelitian (2020)

Data pada tabel 10 memberikan informasi bahwa terdapat 17 orang mahasiswa dengan persentase 20% yang keaktifannya dalam berdiskusi dengan sesama mahasiswa pada pembelajaran daring berada kriteria sangat baik; sebanyak 55 orang mahasiswa dengan persentase 66% berada pada kriteria baik, sebanyak 10 orang mahasiswa dengan persentase 12% berada pada kriteria kurang; dan 2 orang mahasiswa dengan persentase 2% berada pada kriteria sangat kurang. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi dengan Dosen pada pembelajaran daring telah berada pada kriteria baik.

### **Kemampuan mahasiswa dalam menjawab tugas yang diberikan Dosen**

Indikator berikut untuk mengukur partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran daring adalah kemampuan mahasiswa dalam menjawab tugas yang diberikan Dosen. Data hasil penelitian yang diperoleh adalah:

**Tabel 11.** Kemampuan Mahasiswa Dalam Menjawab Tugas Yang Diberikan Dosen

No	Persepsi Mahasiswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	<b>Sangat baik</b>	<b>26</b>	<b>31</b>
2	<b>Baik</b>	<b>51</b>	<b>61</b>
3	<b>Kurang</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
4	<b>Sangat Kurang</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber : Hasil Analisis Instrumen Penelitian (2020)

Data pada tabel 11 memberikan informasi bahwa terdapat 26 orang mahasiswa dengan persentase 31% yang kemampuannya berada pada kriteria sangat baik dalam menjawab tugas yang diberikan oleh Dosen; sebanyak 51 orang mahasiswa dengan persentase 61% memiliki kriteria baik, sebanyak 6 orang responden dengan persentase sebesar 7% ada pada kriteria kurang; dan terdapat 1 responden dengan persentase 1% yang berada pada kriteria sangat kurang. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menjawab tugas yang diberikan Dosen telah berada pada kriteria baik.

#### **Keaktifan mahasiswa mengumpulkan semua tugas yang diberikan oleh Dosen**

Indikator berikut untuk mengukur partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran daring adalah keaktifan mahasiswa mengumpulkan semua tugas yang diberikan oleh Dosen. Hasil analisis data yang diperoleh adalah:

**Tabel 12.** Keaktifan Mahasiswa Mengumpulkan Semua Tugas Yang Diberikan

No	Persepsi Mahasiswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	<b>Sangat baik</b>	<b>45</b>	<b>54</b>
2	<b>Baik</b>	<b>29</b>	<b>34</b>
3	<b>Kurang</b>	<b>9</b>	<b>11</b>
4	<b>Sangat Kurang</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber : Hasil Analisis Instrumen Penelitian (2020)

Data pada tabel 12 memberikan informasi bahwa terdapat 45 orang mahasiswa dengan persentase 54% yang memiliki keaktifan mengumpulkan semua tugas yang diberikan oleh Dosen berada pada kriteria sangat baik; sebanyak 29 orang mahasiswa dengan persentase 34% berada pada kriteria baik, sebanyak 9 orang mahasiswa dengan persentase sebesar 11% berada pada kriteria kurang; dan 1 orang mahasiswa dengan persentase sebesar 1% berada pada kriteria sangat kurang. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa mengumpulkan semua tugas yang diberikan oleh Dosen telah berada pada kriteria sangat baik.

### **Kemampuan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan**

Indikator berikut untuk mengukur partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran daring adalah kemampuannya untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh Dosen. Data hasil penelitian yang diperoleh adalah:

**Tabel 13.** Kemampuan Mahasiswa Memahami Materi Perkuliahan

No	Persepsi Mahasiswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	<b>Sangat baik</b>	<b>22</b>	<b>26</b>
2	<b>Baik</b>	<b>45</b>	<b>54</b>
3	<b>Kurang</b>	<b>16</b>	<b>19</b>
4	<b>Sangat Kurang</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber : Hasil Analisis Instrumen Penelitian (2020)

Data pada tabel 13 memberikan informasi bahwa terdapat 22 responden dengan persentase 26% memiliki kemampuan memahami materi berada pada kriteria sangat baik; sebanyak 45 orang mahasiswa dengan persentase 54% berada pada kriteria baik, sebanyak 16 orang mahasiswa dengan persentase sebesar 19% berada pada kriteria kurang; dan 1 orang mahasiswa dengan persentase sebesar 1% berada pada kriteria sangat kurang. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami materi pembelajaran daring telah berada pada kriteria baik.

### **Nilai akhir yang didapatkan mahasiswa dalam pembelajaran daring**

Indikator berikut untuk mengukur partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran daring adalah nilai akhir yang didapatkan mahasiswa dalam pembelajaran daring. Hasil analisis data yang diperoleh adalah:

**Tabel 14.** Nilai Akhir Yang Didapatkan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring

No	Persepsi Mahasiswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	<b>Sangat baik</b>	<b>24</b>	<b>29</b>
2	<b>Baik</b>	<b>46</b>	<b>55</b>
3	<b>Kurang</b>	<b>11</b>	<b>13</b>
4	<b>Sangat Kurang</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Sumber : Hasil Analisis Instrumen Penelitian (2020)

Data pada tabel 14 memberikan informasi bahwaterdapat 24 orang mahasiswa dengan persentase 29% mendapatkan nilai akhir dengan kriteria sangat baik; sebanyak 46 orang mahasiswa dengan persentase 55% mendapatkan nilai akhir dengan kriteria baik, sebanyak 11 orang mahasiswa dengan persentase 13% mendapatkan nilai akhir dengan kriteria kurang; dan 3 orang mahasiswa dengan persentase 3% mendapatkan nilai akhir

dengan kriteria sangat kurang. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa nilai akhir yang didapatkan mahasiswa dalam pembelajaran daring pada umumnya telah berada pada kriteria baik.

### **Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring**

Indikator berikut yang mendukung indikator partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran daring adalah tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring. Hasil analisis data penelitian yang diperoleh adalah:

**Tabel 15.** Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring

No	Persepsi Mahasiswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	<b>Sangat baik</b>	<b>31</b>	<b>37</b>
2	<b>Baik</b>	<b>38</b>	<b>45</b>
3	<b>Kurang</b>	<b>12</b>	<b>14</b>
4	<b>Sangat Kurang</b>	<b>3</b>	<b>4</b>

Sumber : Hasil Analisis Instrumen Penelitian (2020)

Data pada tabel 15 memberikan informasi bahwa terdapat 31 orang mahasiswa dengan persentase 37% memiliki tingkat kepuasan sangat baik terhadap pembelajaran daring; sebanyak 38 orang mahasiswa dengan persentase 45% memiliki tingkat kepuasan baik, sebanyak 12 orang mahasiswa dengan persentase 14% memiliki tingkat kepuasan kurang; dan 3 orang mahasiswa dengan persentase 4% memiliki tingkat kepuasan sangat kurang. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring telah berada pada kriteria baik.

Berdasarkan analisis secara keseluruhan tentang partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran daring, maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 16.** Distribusi Data Partisipasi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring

No	Persepsi Mahasiswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	<b>Sangat baik</b>	<b>26</b>	<b>31</b>
2	<b>Baik</b>	<b>47</b>	<b>56</b>
3	<b>Kurang</b>	<b>11</b>	<b>13</b>
4	<b>Sangat Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Hasil Analisis Instrumen Penelitian (2020)

Berdasarkan tabel 16, dapat diuraikan bahwa terdapat 26 orang mahasiswa dengan persentase 31% memiliki partisipasi yang sangat baik terhadap pembelajaran daring; sebanyak 47 orang mahasiswa dengan persentase 56% memiliki partisipasi baik, sebanyak 11 orang mahasiswa dengan persentase 13% memiliki partisipasi kurang; dan

tidak terdapat mahasiswa yang memiliki partisipasi sangat kurang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa partisipasi mahasiswa terhadap pembelajaran daring telah berada pada kriteria baik.

### Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring dengan Partisipasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran

Untuk melihat hubungan antara kedua variabel yang digunakan, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan *Correlation Pearson Product Moment* dari Pearson. Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dengan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis SPSS yang telah dilakukan maka diperoleh *output* sebagai berikut:

		Persepsi	Partisipasi
Persepsi	Pearson Correlation	1	.476**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	84	84
Partisipasi	Pearson Correlation	.476**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Gambar 1.** Hasil Analisis Korelasi Pearson

Berdasarkan hasil analisis korelasi pearson yang ditunjukkan pada gambar 1, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi persepsi dan partisipasi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut  $< 0.05$  maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dengan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Selanjutnya, melihat nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.476, maka dapat dikonversi bahwa derajat hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dengan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran berada pada derajat hubungan sedang. Berdasarkan analisis tersebut di atas, diperoleh kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dengan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran dengan derajat hubungan sedang dan bentuk hubungan positif. Temuan ini relevan dan memberikan sumbangan terhadap temuan penelitian sebelumnya dari (Hartanto, 2016) bahwa interaksi timbal balik yang aktif antara pendidik, peserta didik dan fasilitas pendidikan akan sangat menunjang keberhasilan *e-learning*, temuan (Prayogi, Suryatna, & Kusumadinata, 2015) bahwa terdapat hubungan yang nyata antara komunikasi

pembelajaran sistem *e-learning* dengan motivasi belajar siswa; temuan (Niswati, AK, Lestari, & Gustyani, 2012) bahwa terdapat hubungan antara metode pembelajaran online (*e-learning*) dan metode pembelajaran tradisional (*non e-learning*) dengan motivasi berprestasi mahasiswa “XX”; serta temuan (Aurora & Effendi, 2019) bahwa terdapat hubungan antara penggunaan *e-learning* dengan motivasi belajar mahasiswa.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya memberikan informasi tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dan partisipasinya dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 mendapat persepsi yang baik dari mahasiswa. Hal yang sama juga terjadi pada partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran, dimana secara umum mahasiswa telah menunjukkan partisipasi yang baik dalam pembelajaran daring. Setelah menganalisis hubungan antara kedua variabel tersebut, maka diperoleh data bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring memiliki hubungan positif (derajat sedang) dengan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.

### **KESIMPULAN**

Merujuk pada hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: 1) Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring berada pada kriteria baik. 2) Partisipasi mahasiswa terhadap pembelajaran daring telah berada pada kriteria baik; 3) Terdapat hubungan positif dengan derajat hubungan sedang antara persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dengan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Karena penelitian sebelumnya belum mengaitkan antara persepsi mahasiswa dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran, maka hasil temuan ini memberikan sumbangsih (kebaruan) terhadap topik yang diteliti.

### **REFERENSI**

- Adijaya, N., & Santosa, L. P. (2018). Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online. *Jurnal Wanastra*, 10(2), 105–110. <http://doi.org/10.31294/w.v10i2.3931>
- Ainiyah, Z. (2015). Penggunaan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran E-Learning Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Di SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 3(3), 1–13. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/12541>
- Ariani, D. (2018). *Jurnal Pembelajaran Inovatif Komponen Pengembangan E-Learning*.

*Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNJ*, 1(14), 58–64.  
<http://doi.org/10.21009/JPI.011.09>

- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 05(02), 11–16.  
<http://doi.org/10.24036/jtev.v5i2.105133>
- Cenderawasih, U. (2020). *Surat edaran Nomor 1423/UN20/KP/2020 tanggal 17 Maret 2020 yang berisi tentang pembatasan serta pencegahan penyebaran covid-19 di Lingkungan Universitas Cenderawasih*. Jayapura: Rektor Universitas Cenderawasih
- Hanifah, Supriadi, N., & Widyastuti, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran E-learning Berbantuan Media Pembelajaran Edmodo Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik. *Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 31–42. <http://doi.org/10.25217/numerical.v3i1.453>
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JPE)*, 10(1). Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3438>
- Indonesia. (2020b). Surat Sekretaris Jenderal Kemendikbud RI Nomor: 33603/ A.A5/OT/ 2020 yang berisi kebijakan dan upaya pencegahan penyebaran virus covid-19 di lingkungan Kemdikbud. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Nadziroh, F. (2017). Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning. *JURNAL ILMU KOMPUTER DAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL (JIKDISKOMVIS)*, 2(1), 1–14. Retrieved from <http://journal.unusida.ac.id/index.php/jik/article/view/28>
- Ningsih, S. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Mobile Learning Berbasis Android, 17(01), 45–54. <http://doi.org/10.17509/pgdia.v17i1.15858>
- Niswati, I., AK, D., Lestari, P., & Gustyani. (2012). Hubungan Antara Metode Online Learning (E-Learning) Dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Universitas “XX.” *Jurnal Psibernetika*, 5(1), 23–39. <http://doi.org/10.30813/psibernetika.v5i1.527>
- Prayogi, R., Suryatna, U., & Kusumadinata, A. (2015). Hubungan Komunikasi Pembelajaran Sistem E-Learning Dengan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada SMK Wikrama Kota Bogor). *Jurnal Komunikatio*, 1(2), 99–113. <http://doi.org/10.30997/jk.v1i2.174>
- Wibawa, B., Mahdiyah, & Afgani, J. (2014). *Metode Penelitian pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.